

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
*As of and For the Year Ended December 31, 2025***

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA TBK***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Eric Handoko	:	Name
Alamat kantor	:	Cibis Nine Lt.16, Jl. TB Simatupang No.2	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Nimun Raya No.1	:	Residential address
No. Telepon	:	021-508455000	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Daniel Handoko	:	Name
Alamat kantor	:	Cibis Nine Lt.16, Jl. TB Simatupang No.2	:	Office address
Alamat domisili	:	Jl. Johari No. 25	:	Residential address
No. Telepon	:	021-508455000	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan"); 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("the Company");</i> 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> 4. <i>We are responsible for internal control systems of the Company.</i> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Eric Handoko
Direktur Utama/President Director

Daniel Handoko
Direktur / Director

Stockiest:

Fluid End Module & Accessories, Mud Pump Expendables, Handling Tools
Butterfly Valves & Gate Valves, Centrifugal Pump & Parts and Other Drilling Equipment & Accessories

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00118/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 22 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00118/3.0357/AU.1/04/1021-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Summary of Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition) and Note 22 (Net Revenues) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan, Perusahaan memiliki pendapatan neto sebesar Rp405.636.314.904 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan neto Perusahaan terutama berasal dari pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang, dan pendapatan sewa dan jasa.

Kami berfokus pada pendapatan neto karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan dan adanya pertimbangan risiko salah saji material yang melekat pada pendapatan yang memerlukan penerapan prosedur pisah batas yang tepat yang berdampak langsung pada profitabilitas. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan neto Perusahaan yang mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan yang bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan, prosedur Perusahaan serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsisten dengan persyaratan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Kami melakukan pengujian substantif dokumen pendukung atas pendapatan secara uji petik untuk memeriksa keakuratan dan keterjadian.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakconsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition (continued)

As disclosed to Note 22 to the financial statements, the Company has net revenues amounting to Rp405,636,314,904 for the year ended December 31, 2025. The Company's net revenues comprise primarily of procurement of heavy equipment and sales of spare parts, and rental and services income.

We focus on net revenues, as it has the significant impact on the Company's financial statements for current year and considered the inherent risk of material misstatement on revenue that requires proper observation of cut-off procedures that directly impacts on profitability. In addition, the Company's net revenues recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgments and estimates, especially in determining the timing of revenue recognition which depends on the terms of contracts with customers.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of the Company's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue details and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. We also assessed whether the related disclosure in Note 22 to the financial statements was consistent with the requirements of financial accounting standards in Indonesia.*
- *We carried out substantive testing of supporting documents of revenue on a sample basis to check accuracy and occurrence.*
- *We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenues were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2025 ("Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain, dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO



Helli I.B Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*

No. AP. 1021

30 Maret 2026/*March 30, 2026*



PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF DIRECTOR	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025/ AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025	
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	5-6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7-70

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.941.759.504	3,5,31,32	40.483.704.149	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	3,6,31,32	14.713.654.069	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - neto		3,7,31,32		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	114.015.030.034		83.141.156.761	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	29	6.157.847.585	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		3,31,32		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	167.535.623		247.228.128	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	168.000.000	29	-	<i>Related parties</i>
Investasi	30.946.774.276	3,13	-	<i>Investment</i>
Persediaan - neto	131.306.402.759	3,8	134.721.858.976	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	15.376.218.189	3,17a	12.956.144.268	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	40.320.471.275	3,9	52.606.578.080	<i>Advances and prepaid expense</i>
Proyek dalam pelaksanaan	10.879.052.475	3,10	20.918.857.831	<i>Project in progress</i>
Total Aset Lancar	<u>366.268.878.887</u>		<u>365.947.029.847</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	166.368.451.982	3,11	150.998.561.149	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	223.816.462	3,12	145.546.505	<i>Intangible asset - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.261.263.432	3,17d	2.064.360.249	<i>Deferred tax assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>169.853.531.876</u>		<u>153.208.467.903</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u>536.122.410.763</u>		<u>519.155.497.750</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	100.458.867.873	3,14,31,32	143.660.295.310	Short-term bank loans
Utang usaha		3,15,31,32		Trade payables
Pihak ketiga	37.942.842.261		36.674.715.528	Third parties
Pihak berelasi	4.124.859.301	29	3.335.439.630	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	34.377.501	3,31,32	159.331.040	Third parties
Pihak berelasi	5.000.000.000	29	-	Related parties
Utang pajak	5.810.490.013	3,17b	4.397.999.349	Taxes payable
Beban akrual	5.010.478.209	3,16,31,32	5.557.661.274	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	7.549.420	3,22	167.007.616	Advances from customers
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:		3,31,32		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	17.771.620.034	14	13.411.993.932	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.176.745.078	18	1.978.228.549	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>178.337.829.690</u>		<u>209.342.672.228</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		3,31,32		Long-term liabilities net of current portion within one year:
Utang bank	28.768.806.347	14	25.559.153.407	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	888.152.770	18	2.091.019.565	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	4.753.943.766	3,19	4.408.643.253	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>34.410.902.883</u>		<u>32.058.816.225</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>212.748.732.573</u>		<u>241.401.488.453</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
10.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham				10,400,000,000 shares at par value of Rp50 per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
3.250.000.000 saham	162.500.000.000	3,20	162.500.000.000	3,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	40.029.498.500	3,21	40.029.498.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	3,20	828.708.716	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	110.261.298.591		65.831.955.069	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	8.582.881.099		8.563.847.012	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	<u>323.373.678.190</u>		<u>277.754.009.297</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>536.122.410.763</u>		<u>519.155.497.750</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI KARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN NETO	405.636.314.904	3,22,29	356.262.936.436	<i>NET REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(270.157.089.193)</u>	3,23,29	<u>(229.267.845.553)</u>	<i>COSTS OF REVENUES</i>
LABA BRUTO	135.479.225.711		126.995.090.883	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(2.464.114.428)	3,24	(4.278.940.333)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(63.098.159.157)	3,25,29	(52.246.197.204)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>12.673.234.742</u>	3,26,29	<u>(3.968.175.550)</u>	<i>Others income (expenses) - net</i>
LABA USAHA	82.590.186.868		66.501.777.796	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	510.922.077	3,28	962.654.908	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(13.962.184.364)</u>	3,27	<u>(14.558.708.488)</u>	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	69.138.924.581		52.905.724.216	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(14.997.019.180)	3,17	(13.573.538.660)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>1.202.271.772</u>	3,17	<u>1.343.086.649</u>	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(13.794.747.408)		(12.230.452.011)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	55.344.177.173		40.675.272.205	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				<i>Items that will not be</i> <i>reclassified to profit or loss</i> <i>subsequent periods</i>
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	24.402.676	3,19	497.628.308	<i>Remeasurement gain on</i> <i>defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(5.368.589)</u>	3,17,19	<u>(109.478.228)</u>	<i>Related income tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	19.034.087		388.150.080	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	55.363.211.260		41.063.422.285	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	17,03	3,30	12,93	EARNINGS PER BASIC SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024	130.000.000.000	-	828.708.716	25.156.682.864	8.175.696.932	164.161.088.512	Balance as of December 31, 2024
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (Catatan 1 dan 2)	32.500.000.000	42.250.000.000	-	-	-	74.750.000.000	Additional paid-up capital through initial public offerings (Notes 1 and 21)
Biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(2.220.501.500)	-	-	-	(2.220.501.500)	Stock issuance costs (Note 21)
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	40.675.272.205	-	40.675.272.205	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	388.150.080	388.150.080	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2024	162.500.000.000	40.029.498.500	828.708.716	65.831.955.069	8.563.847.012	277.754.009.297	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	-	-	-	(9.743.542.367)	-	(9.743.542.367)	Cash dividend
Penambahan cadangan umum	-	-	1.171.291.284	(1.171.291.284)	-	-	Additional other reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	55.344.177.173	-	55.344.177.173	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	19.034.087	19.034.087	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2025	162.500.000.000	40.029.498.500	2.000.000.000	110.261.298.591	8.582.881.099	323.373.678.190	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	381.444.904.220		314.651.545.524	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(235.218.968.986)		(302.767.890.169)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(36.367.362.208)		(31.729.147.131)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasi	(11.763.734.257)		(54.115.092.225)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(10.817.020.945)		(14.308.863.797)	<i>Payments of finance expenses</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	510.922.077		962.654.908	<i>Proceeds from finance income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(18.989.498.693)		(11.960.237.902)	<i>Payments of income tax</i>
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	2.984.896.256		7.217.349.525	<i>Estimated claim for income tax refund receipt</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	71.784.137.464		(92.049.681.267)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	25.903.039.605	11	272.004.236	<i>Proceeds from sale on fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(154.800.000)	12	(153.030.000)	<i>Acquisition of intangible asset</i>
Penempatan investasi	(30.501.000.000)		-	<i>Placement of investment</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	-	6	(14.500.000.000)	<i>Placement of restricted deposits</i>
Perolehan aset tetap	(49.111.690.095)	11	(34.051.741.366)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.864.450.490)		(48.432.767.130)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan setoran modal saham	-	20,21	32.500.000.000	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Tambahan modal disetor	-	20,21	42.250.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran biaya emisi saham	-	21	(2.220.501.500)	<i>Payment of share issuance cost</i>
Pembayaran dividen tunai	(9.743.542.367)		-	<i>Payments of cash dividen</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	393.577.368.907	14	636.159.353.174	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(436.778.796.344)	14	(532.916.448.499)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	26.834.747.860	14	5.579.938.096	<i>Proceeds from long-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(19.265.468.818)	14	(11.941.084.617)	<i>Payments of long-term bank loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.189.192.444)	18	(1.805.999.600)	<i>Payments of consumer financing payables</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(47.564.883.206)		167.605.257.054	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(29.645.196.232)		27.122.808.657	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	(2.896.748.413)		103.136.886	<i>The impact of changes in exchange rate differences on cash on hand and in banks</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	40.483.704.149		13.257.758.606	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.941.759.504	5	40.483.704.149	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 16 Mei 2002 di Jakarta, Indonesia dengan nama PT Mudking Asia Pasifik Raya, berdasarkan Akta Notaris Yunardi, S.H., No. 43. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 tanggal 18 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 14 Maret 2005, Tambahan Berita Negara No. 2038.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 54 tanggal 23 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang manufaktur, penyedia jasa perdagangan, penyewaan, dan perbaikan pompa serta peralatan pendukung lainnya termasuk suku cadang untuk kebutuhan industri minyak, gas bumi, dan pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Cibis Nine Lantai 16, Jl. TB. Simatupang No. 2, Jakarta Selatan, sedangkan *workshop*, saat ini berlokasi di Citeureup dan Lembak.

PT International Sawo Resources adalah entitas induk Perusahaan dan *Ultimate Beneficiary Owner* Perusahaan adalah Sani Handoko.

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sani Handoko	:
Komisaris	:	Djoni Suyanto	:
Komisaris Independen	:	Charlie Dhungga	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eric Handoko	:
Direktur	:	Daniel Handoko	:
Direktur	:	Julius Mario	:

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (the “Company”) was established on May 16, 2002 in Jakarta, Indonesia under the name of PT Mudking Asia Pasifik Raya, based on Notarial Deed No. 43 of Yunardi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17996 HT.01.01.TH.2002 dated September 18, 2002 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 14, 2005, Supplement No. 2038.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024, the Company's shareholders approved, among others, amendment of the Article 4 section 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in issued and paid capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994 dated March 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in manufacturing, providing trading services, rental, and repair of pumps and other supporting equipment including spare parts for oil, natural gas, and mining industries.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Cibis Nine 16th Floor, Jl. TB. Simatupang No. 2, South Jakarta, while the workshop is currently located at Citeureup and Lembak.

PT International Sawo Resources is the parent entity of the Company and Sani Handoko is the Ultimate Beneficial Owner of the Company.

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Directors

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit tanggal 26 September 2023, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Charlie Dhungga	:
Anggota	:	Agustino Sunarko	:
Anggota	:	Gabriel Giovanni Sugiono	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, Perusahaan telah menunjuk Cicilia Intan Puspitasari sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menunjuk Nico Johnson sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 108 dan 113 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-19/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan harga penawaran Rp115 per saham. Pada tanggal 12 Februari 2024, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 54 oleh Rudy Siswanto, S.H., tanggal 23 Maret 2024.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, and Employees (continued)

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No.141/MKAPR-KOM/SK/IX/2023 concerning on Establishment of the Company's Audit Committee dated September 26, 2023, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Directors Decree No. 139/MKAPR-DIR/SK/IX/2023 dated September 26, 2023, the Company has appointed Cicilia Intan Puspitasari as the Corporate Secretary as of December 31, 2024.

As of December 31, 2025, the Company has appointed Nico Johnson as Corporate Secretary, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 001/MKAP/SK-DIR/XII/2025 dated December 1, 2025.

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 108 and 113 permanent employees, respectively (unaudited).

Initial Public Offering

On January 31, 2024, the Company obtained an Effective Statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-19/D.04/2024 to conduct initial public offering of 650,000,000 shares with par value of Rp50 per share, at an offering price of Rp115 per share. On February 12, 2024, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 54 of Rudy Siswanto, S.H., dated March 23, 2024.

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 30, 2026.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but not Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes, and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the adoption of several new and revised PSAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

Compliance Statement with Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali untuk beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2024, except the adoption of several revised PSAK effective January 1, 2025 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah (Rp).

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transaction with Related Parties (continued)

- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (continued)
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had financial assets classified as financial assets at amortized cost and fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, and investment. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersis kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengajuannya pada saat kewajiban tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("*ECL*") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instruments instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instruments as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instruments as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank serta Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*lower of cost or net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which is neither used as collateral nor restricted.

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities.

Deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Deposits" as non-current assets.

Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sales.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Prasarana	20
Alat-alat berat	8
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor	4
Peralatan gudang	4

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

Building
Infrastructure
Heavy equipment
Vehicles
Office equipment
Warehouse equipment

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa lisensi perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian mewakili biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk proyek yang sedang berlangsung. Biaya ini berkaitan dengan barang atau jasa yang akan diberikan kepada pelanggan di masa mendatang berdasarkan ketentuan kontrak.

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasikan selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

The fixed assets' residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible asset comprising of software license, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method during 4 years.

Project in Progress

Projects in progress represent costs incurred by the Company for ongoing projects. These costs relate to goods or services that will be provided to customers in the future under the terms of the contract.

Lease

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan Aset Tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Company as a lessee (continued)

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. If not, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Aset Pendasar Bernilai Rendah (lanjutan)

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Lease (continued)

Short-term Leases and Low Value Underlying Assets (continued)

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets is required, the Company makes an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of other assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss and under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- an intangible asset with an indefinite useful life;
- an intangible asset not yet available for use;
- goodwill acquired in a business combination.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

The Company net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations
Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah: (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c. biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized using the 5-step assessment: (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- b. the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The liability for current tax of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction which (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan entitas yang sama dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah yang di keluarkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	16.782	16.162	United States Dollar (1 USD)
Euro (EUR 1)	19.753	16.851	Euro (1 EUR)
Renminbi China (CNY 1)	2.401	2.214	Chinese Renminbi (1 CNY)

Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Perusahaan tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rate used is based on the middle rate published by Bank Indonesia, as follows:

Earnings per Basic Share

Earnings per basic share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The diluted earnings per share is not presented since the Company does not have potential diluted ordinary shares.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi, dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates, and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgments, estimates, and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments, estimates, and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Determining Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa, dan kondisi.

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Determining Business Model Assessment

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how grouped of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Determination of Lease Term Option

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepri sewa.

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Determining Significant Increase in Credit Risk

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculating Loss Allowance

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Determining Fair Value and Calculation Cost Amortization of Financial Instruments

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Penurunan Nilai Persediaan

Impairment of Inventories

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible asset based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible asset are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets and intangible asset are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets are 4-20 years and intangible asset are 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi (lanjutan)

Judgments, Estimates, and Assumptions (continued)

Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefits Liability

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, usia pensiun, dan tingkat pengunduran diri.

The determination of the Company's liability and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, mortality rate, retirement age, and resignation rate.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material.

While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect.

Perpajakan

Taxation

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak dimasa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-keuangan

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion, and the estimated costs incurred for the sale.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.935.739	19.032.400	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.135.854.526	644.663.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.958.811.106	1.612.574.184	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.861.078.724	32.848.089.488	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	265.828.123	1.348.020.042	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	114.685.218	101.761.475	PT Bank Central Asia Tbk
Renminbi China			Chinese Renminbi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.100.286	2.082.833.008	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	87.535.703	-	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153.292.326	592.204.448	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.156.067	714.199.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	18.205.617	17.533.022	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3.240.101	3.508.285	PT Bank UOB Indonesia
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.035.968	499.284.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>7.932.823.765</u>	<u>40.464.671.749</u>	Sub-total
Jumlah	<u>7.941.759.504</u>	<u>40.483.704.149</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed on related parties nor pledged as collateral and there is no restricted cash on hand and in banks.

6. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	7.955.966.186	7.657.188.558	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.191.668.566	7.056.465.511	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>15.147.634.752</u>	<u>14.713.654.069</u>	Total

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	4,00%	5,25%	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,25%	2,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 1-3 bulan yang otomatis diperpanjang setiap bulannya dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents time deposits with a maturity of 1-3 month which are automatically renewed every month and used as collateral for short-term bank loans of (Note 14).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	114.243.396.199	84.031.667.051	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(228.366.165)	(890.510.290)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total piutang pihak ketiga - neto	<u>114.015.030.034</u>	<u>83.141.156.761</u>	<i>Total receivables third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	-	6.179.776.660	<i>Rupiah</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(21.929.075)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Total piutang pihak berelasi - neto	<u>-</u>	<u>6.157.847.585</u>	<i>Total receivables related parties - net</i>
Neto	<u>114.015.030.034</u>	<u>89.299.004.346</u>	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	104.855.729.868	80.647.433.211	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	8.421.932.865	1.647.890.164	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	588.000.000	980.983.440	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	140.009.850	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	377.733.466	6.795.127.046	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	114.243.396.199	90.211.443.711	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(228.366.165)	(912.439.365)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	<u>114.015.030.034</u>	<u>89.299.004.346</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	912.439.365	852.211.650	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan (Catatan 26)	228.366.165	60.227.715	<i>Addition (Note 26)</i>
Pemulihan (Catatan 26)	(912.439.365)	-	<i>Recovery (Note 26)</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>228.366.165</u>	<u>912.439.365</u>	<i>Balance at End of Year</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2025	2024
Alat berat	99.630.024.527	66.132.644.670
Suku cadang	27.069.727.899	62.613.336.102
Bahan pembantu dan lainnya	4.624.184.958	5.986.509.272
Jumlah	131.323.937.384	134.732.490.044
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(17.534.625)	(10.631.068)
Neto	131.306.402.759	134.721.858.976

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	10.631.068	10.631.068
Penambahan (Catatan 26)	6.903.557	-
Saldo akhir	17.534.625	10.631.068

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penyisihan persediaan adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari kerusakan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Bringin Sejahtera Makmur dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp36.864.000.000 dan Rp22.827.623.721.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Uang muka pembelian persediaan dan operasional:		
Rupiah	22.655.389.632	44.973.991.354
Renminbi China	9.373.882.906	4.103.005.030
Euro	2.283.642.387	1.622.130.987
Dolar Amerika Serikat	5.437.391.868	1.368.882.792
Biaya dibayar di muka Asuransi	570.164.482	538.567.917
Total	40.320.471.275	52.606.578.080

8. INVENTORIES

Heavy equipments
Spareparts
Supporting materials and others
Total
Allowance for impairment loss

Net

Movements in allowance for impairment loss of inventories are as follows:

Beginning balance
Addition (Note 26)

Ending balance

Management believes that the provision for allowance for inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's inventories have been insured with PT Bringin Sejahtera Makmur and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to Rp36,864,000,000 and Rp22,827,623,721, respectively.

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories owned by the Company are pledged as collateral for loans facility from PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as described in Note 14.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

Advance for purchase of inventory and operational:
Rupiah
Chinese Renminbi
Euro
United States Dollar
Prepaid expense
Insurance

Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

10. PROJECT IN PROGRESS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pengadaan alat berat dan suku cadang	8.599.609.944	17.444.388.218	<i>Procurement of heavy equipment and sparepart</i>
Sewa dan jasa	2.279.442.531	3.474.469.613	<i>Rental and services</i>
Jumlah	<u>10.879.052.475</u>	<u>20.918.857.831</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek yang belum selesai atau ditransfer ke pelanggan sebagai bagian dari biaya pemenuhan kontrak kepada pelanggan.

As of December 31, 2025, and 2024, projects in progress represent costs incurred for projects that have not yet been completed or transferred to customers as part of the cost of fulfilling contracts to customers.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.290.807.500	13.248.155.000	-	-	45.538.962.500 <i>Land</i>
Bangunan	55.548.807.943	-	(2.544.390.838)	-	53.004.417.105 <i>Building</i>
Prasarana	8.845.729.731	7.428.165	-	-	8.853.157.896 <i>Infrastructure</i>
Alat-alat berat	181.511.202.200	20.375.695.691	(11.278.479.438)	245.688.752	190.854.107.205 <i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	13.901.152.548	1.419.447.514	(791.351.091)	-	14.529.248.971 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.254.714.215	821.428.700	(351.010.000)	-	7.725.132.915 <i>Office equipments</i>
Peralatan gudang	454.898.405	889.749.159	-	-	1.344.647.564 <i>Warehouse equipments</i>
Sub-total	<u>299.807.312.542</u>	<u>36.761.904.229</u>	<u>(14.965.231.367)</u>	<u>245.688.752</u>	<u>321.849.674.156</u> <i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Assets in progress</u>
Alat-alat berat dan bangunan	245.688.752	13.286.213.038	-	(245.688.752)	13.286.213.038 <i>Heavy equipments and buildings</i>
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	17.540.555.244	-	(17.540.555.244)	-	- <i>Land</i>
Total biaya perolehan	<u>317.593.556.538</u>	<u>50.048.117.267</u>	<u>(32.505.786.611)</u>	<u>-</u>	<u>335.135.887.194</u> Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.923.464.116	2.649.525.724	(1.264.408.689)	-	13.308.581.151 <i>Building</i>
Prasarana	2.673.738.232	544.605.172	-	-	3.218.343.404 <i>Infrastructure</i>
Alat-alat berat	132.740.143.654	17.724.417.916	(11.355.038.398)	-	139.109.523.172 <i>Heavy equipments</i>
Kendaraan	6.862.917.210	1.384.071.772	(646.429.130)	-	7.600.559.852 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4.823.142.702	924.036.350	(351.010.000)	-	5.396.169.052 <i>Office equipments</i>
Peralatan gudang	29.596.605	104.661.976	-	-	134.258.581 <i>Warehouse equipments</i>
Sub-total	<u>159.053.002.519</u>	<u>23.331.318.910</u>	<u>(13.616.886.217)</u>	<u>-</u>	<u>168.767.435.212</u> <i>Sub-total</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Tanah	7.541.992.870	374.277.736	(7.916.270.606)	-	-	Land	
Total akumulasi penyusutan	166.594.995.389	23.705.596.646	(21.533.156.823)	-	168.767.435.212	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	150.998.561.149				166.368.451.982	Net book value	
		2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition costs	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	32.290.807.500	-	-	-	32.290.807.500	Land	
Bangunan	34.922.147.943	3.876.660.000	-	16.750.000.000	55.548.807.943	Building	
Prasarana	4.417.437.006	3.762.092.725	-	666.200.000	8.845.729.731	Infrastructure	
Alat-alat berat	147.472.350.099	28.847.402.460	(2.504.980.000)	7.696.429.641	181.511.202.200	Heavy equipments	
Kendaraan	10.697.770.231	3.203.382.317	-	-	13.901.152.548	Vehicles	
Peralatan kantor	7.453.276.600	2.196.860.445	(2.395.422.830)	-	7.254.714.215	Office equipments	
Peralatan gudang	-	456.975.155	(2.076.750)	-	454.898.405	Warehouse equipments	
Sub-total	237.253.789.379	42.343.373.102	(4.902.479.580)	25.112.629.641	299.807.312.542	Sub-total	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>	
Alat-alat berat dan bangunan	20.216.629.641	245.688.752	-	(20.216.629.641)	245.688.752	Heavy equipments and buildings	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>	
Alat-alat berat	4.896.000.000	-	-	(4.896.000.000)	-	Heavy equipments	
Tanah	17.540.555.244	-	-	-	17.540.555.244	Land	
Sub-total	22.436.555.244	-	-	(4.896.000.000)	17.540.555.244	Sub-total	
Total biaya perolehan	279.906.974.264	42.589.061.854	(4.902.479.580)	-	317.593.556.538	Total acquisition costs	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	9.877.834.718	2.045.629.398	-	-	11.923.464.116	Building	
Prasarana	2.213.807.666	459.930.566	-	-	2.673.738.232	Infrastructure	
Alat-alat berat	119.220.681.551	12.913.442.103	(2.504.980.000)	3.111.000.000	132.740.143.654	Heavy equipments	
Kendaraan	5.694.743.096	1.168.174.114	-	-	6.862.917.210	Vehicles	
Peralatan kantor	6.532.970.035	674.611.772	(2.384.439.105)	-	4.823.142.702	Office equipments	
Peralatan gudang	-	29.596.605	-	-	29.596.605	Warehouse equipments	
Sub-total	143.540.037.066	17.291.384.558	(4.889.419.105)	3.111.000.000	159.053.002.519	Sub-total	

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)
2024

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Alat-alat berat	2.499.000.000	612.000.000	-	(3.111.000.000)	-	Heavy equipments
Tanah	6.900.373.894	641.618.976	-	-	7.541.992.870	Land
Sub-total	9.399.373.894	1.253.618.976	-	(3.111.000.000)	7.541.992.870	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	152.939.410.960	18.545.003.534	(4.889.419.105)	-	166.594.995.389	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	126.967.563.304				150.998.561.149	Net book value

Beban penyusutan pada dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	17.647.859.013	13.523.332.645	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	6.057.737.633	5.021.670.889	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	23.705.596.646	18.545.003.534	Total

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:

	<u>2025</u>			
	<u>Penjualan Aset Tetap/Sale of Fixed Assets</u>	<u>Penghapusan Aset Tetap/ Disposal of Fixed Assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Hasil penjualan	25.903.039.605	-	25.903.039.605	Proceeds from sale
Nilai buku neto	10.972.629.788	(145.354.977)	11.117.984.765	Net book value
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	14.930.409.817	(145.354.977)	14.785.054.840	Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)
	<u>2024</u>			
	<u>Penjualan Aset Tetap/Sale of Fixed Assets</u>	<u>Penghapusan Aset Tetap/ Disposal of Fixed Assets</u>	<u>Total/ Total</u>	
Hasil penjualan	272.004.236	-	272.004.236	Proceeds from sale
Nilai buku neto	-	(13.060.475)	(13.060.475)	Net book value
Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 26)	272.004.236	(13.060.475)	258.943.761	Gain on sale and loss on disposal of fixed assets (Note 26)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alat berat perusahaan adalah alat yang termasuk dalam alat untuk produksi pompa.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 80%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan April 2026.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat memengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 35.387 m² dan 22.891 m².

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp93.197.407.590 dan Rp98.609.274.152.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat aset tetap Perusahaan berupa kendaraan yang diperoleh menggunakan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp221.291.885.218 dan Rp223.125.414.500 pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Umum BCA, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (pihak ketiga).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20-26 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu sampai dengan 15 dan 24 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan telah melakukan penjualan atas aset tanah dengan status Hak Guna Bangunan.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's heavy equipment consists of machinery utilized for pump production.

The percentage of completion of the assets in progress approximately 80%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2025. The completion of the assets in progress is estimated in April 2026.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

As of December 31, 2025 and 2024, the total area of land owned by the Company is 35.387 m² and 22,891 m².

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp93,197,407,590 and Rp98,609,274,152, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets that were not temporarily used or that have been discontinued from active use.

The Company's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, consist of vehicles acquired under consumer financing arrangements (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets exclude land covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp221,291,885,218 and Rp223,125,414,500, respectively, with PT BRI Asuransi Indonesia, PT Bringin Sejahtera Makmur, PT Asuransi Bina Dana Arta, PT Zurich Asuransi Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia (third parties).

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2025 and 2024, certain of fixed assets owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

The Company have fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 20-26 years. As of December 31, 2025, the Company's HGB still has remaining term of 15 years and 24 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

On August 22, 2025, the Company disposed of land assets held under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Perusahaan telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual value at the end of each reporting period. Based on the results of the review of the Company's management, there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of fixed assets on December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

2025					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.885.469.988	154.800.000	-	2.040.269.988	Software and program
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.739.923.483	76.530.043	-	1.816.453.526	Software and program
Nilai buku neto	145.546.505			223.816.462	Net book value

2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.732.439.988	153.030.000	-	1.885.469.988	Software and program
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Piranti lunak dan program	1.581.076.108	158.847.375	-	1.739.923.483	Software and program
Nilai buku neto	151.363.880			145.546.505	Net book value

Beban amortisasi dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Amortization expenses were allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	47.384.208	75.097.371	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	29.145.835	83.750.004	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	76.530.043	158.847.375	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible asset as of December 31, 2025 and 2024.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI

13. INVESTMENT

	Jumlah Unit/ Total Units	Nilai Perolehan/ Cost Acquisition	Jumlah Perolehan/ Amount Acquisition	Nilai Wajar 31 Desember 2025/ Fair Value- December 31, 2025	Jumlah Nilai Wajar 31 Desember 2025/ Total Fair Value- December 31, 2025	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
TRIM Dana Tetap						
Syariah Kelas A	15.037.696	1.496	22.500.000.000	1.518	22.829.878.368	329.878.368
TRIM Kas 2						
Kelas A	4.061.165	1.970	8.001.000.000	1.998	8.116.895.908	115.895.908
	19.098.861		30.501.000.000		30.946.774.276	445.774.276

Akun ini merupakan penempatan dana pada Reksadana Pasar Uang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2025 adalah Rp445.774.276 (Catatan 26).

This account represents fund placements in Money Market Mutual Funds measured at fair value through profit or loss. Unrealized gain arising from changes in the net asset value of the mutual fund units in 2025 amounted to Rp445,774,276 (Note 26)

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	2025	2024	
PT Bank HSBC Indonesia	52.393.045.063	50.457.526.510	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.557.623.128	43.670.630.612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16.440.724.108	29.464.663.614	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.067.475.574	20.067.474.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	100.458.867.873	143.660.295.310	Total

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loan

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia	30.984.397.925	38.971.147.339	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	15.556.028.456	-	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17.771.620.034	13.411.993.932	Less: current portion
Bagian jangka panjang	28.768.806.347	25.559.153.407	Long-term portion

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. JAK210063/U/201213 tanggal 22 Januari 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit yang sudah beberapa kali diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia No. JAK212904/U/250113 tanggal 17 Februari 2025 perubahan sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Letter No. JAK210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended, the most recently based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. . JAK212904/U/250113 dated February 17, 2025 the amendment are as follows:

- **Pembatalan Fasilitas Pinjaman Import (Pinjaman Pembeli Setelah Pengapalan) 1**

- **Cancellation of Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) 1**

Bank dan Perusahaan sepakat untuk membatalkan fasilitas pinjaman impor terhitung sejak tanggal 8 Januari 2025.

The Bank and the Company have agreed to cancel the import loan facility effective as of January 8, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

• **Limit Gabungan**

Fasilitas Limit Gabungan ini tidak dapat melebihi Rp60.000.000.000.

• **Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan)**

100% pencairan fasilitas ini digunakan untuk membayar jumlah yang terutang dalam fasilitas HSBC TradePay 1 dan/atau HSBC TradePay 2

Plafond kredit : Rp22.000.000.000

• **HSBC TradePay 2**

Besarnya pembiayaan yang dapat diberikan adalah maksimum 100% dari nilai *purchase order*/tagihan yang ditunjukkan.

Plafond kredit : Rp60.000.000.000

• **Jaminan atas Fasilitas-fasilitas**

- a. Hak tanggungan atas Tanah di Jl. Raya Panimbang Km 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten, senilai Rp19.665.350.000, untuk sertifikat sebagai berikut:
 - i. SHM No. 51 dengan luas 3.000 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp1.057.400.000.
 - ii. SHM No. 58,75,85,91,124 dengan total luas 11.061 m², atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp3.898.500.000.
 - iii. SHM No. 65 dengan luas 4.925 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp1.735.940.000.
 - iv. SHM No. 72,73,74 dengan total luas 15.220 m², atas nama Sani Handoko, senilai Rp5.364.500.000.
 - v. SHM No. 59,61,77 dengan total luas 8.168 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp2.878.960.000.
 - vi. SHM No. 60 dengan luas 13.420 m², atas nama Djoni Handoyo Layanto, senilai Rp4.730.050.000.
- b. Hak tanggungan atas Tanah di Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali. (SHM No. 13989 dengan luas 400m²), atas nama Sani Handoko, senilai Rp3.600.000.000.
- c. Jaminan fidusia gabungan atas piutang dan persediaan barang senilai \$AS 4,000,000 (dengan kondisi persediaan barang minimum \$AS 1,000,000) (Catatan 7 dan 8).

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

• **Combined Limit**

Total utilizations under this Combined Limit Facility cannot exceed Rp60,000,000,000.

• **Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan)**

100% of this facility disbursement is used to settle the outstanding amount under the HSBC TradePay 1 and/or HSBC TradePay 2 Facility on first in first out basis.

Credit Plafond : Rp22,000,000,000

• **HSBC TradePay 2**

Financing amount is for a maximum of 100% of the presented purchase order/invoice.

Credit Plafond : Rp60,000,000,000

• **Guarantees on Facilities**

- a. Mortgage over Land at Jl. Raya Panimbang Km. 5, Cibungur, Sukaresmi, Pandeglang, Banten for total amount of Rp 19,665,350,000, for the following certificates:
 - i. SHM No. 51 with an area of 3,000 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp1,057,400,000.
 - ii. SHM No. 58,75,85,91,124 with the total area of 11,061 m², in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp3,898,500,000.
 - iii. SHM No. 65 with an area of 4,925 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp1,735,940,000.
 - iv. SHM No. 72,73,74 with the total area of 15,220 m², in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp5,364,500,000.
 - v. SHM No. 59,61,77 with the total area of 8,168 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp2,878,960,000.
 - vi. SHM No. 60 with an area of 13,420 m², in the name of Djoni Handoyo Layanto, for the amount of Rp4,730,050,000.
- b. Mortgage over Land at Jl. Gita Kencana, Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali (SHM No. 13989 with an area of 400 m²), in the name of Sani Handoko, for the amount of Rp3,600,000,000.
- c. Fiduciary transfer of ownership over combined receivables and stocks for the amount of US\$ 4,000,000 (with condition of Stock minimum US\$ 1,000,000) (Notes 7 and 8).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- **Jaminan atas Fasilitas-fasilitas (lanjutan)**
 - d. Jaminan fidusia atas mesin (alat berat/mesin bor) senilai Rp25.000.000.000.
 - e. Jaminan deposito atas nama Perusahaan senilai Rp7.500.000.000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau aset kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Perusahaan maksimum 30% dari penghasilan bersih setelah pajak, melakukan perubahan komposisi permodalan dan susunan pemegang saham, memperoleh fasilitas kredit baru dan mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga dan membuat, menanggung atau mengizinkan/menyetujui menjaminkan aset milik Perusahaan.

Apabila Perusahaan melanggar kesepakatan tersebut, Bank berhak untuk mengenakan penalti sebesar Rp5.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio gearing eksternal maksimum 250%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar Rp52.393.045.063 dan Rp50.457.526.510.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian kredit dengan No. R03.SME.JTP/P3/165/2022 yang diubah pada 21 Mei 2025 dengan No. R03.SME.JTP/P3/207/2025, dimana Bank dan Perusahaan menyetujui penurunan limit fasilitas sebesar Rp25.000.000.000, sehingga rincian fasilitas menjadi sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Transaksional

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp25.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek pengadaan dengan Bouwheer PT Pertamina dan grup atau Bouwherr PT Pertamina dan grup berbentuk KSO/JO.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- **Guarantees on Facilities (continued)**
 - d. Fiduciary transfer of ownership over machine (heavy equipment/drilling equipment) for the amount of Rp25,000,000,000.
 - e. Deposit under lien in the name of the Company for the amount of Rp7,500,000,000.

For as long as the loan facility is still in effect, without PT Bank HSBC Indonesia's approval, the Company is not permitted to, among others, declare or make pay dividends or distribute capital or assets to the shareholders and/or directors of the Company at a maximum of 30% of net income after tax, make changes to the composition of capital and composition of shareholders, obtain new credit facilities and enter into agreements that give rise to the Company's obligation to pay to third parties and underwrite or authorize/approve the pledge of the Company's assets.

Should the Company breach the above covenants, the Bank reserves the right to impose a penalty fee of Rp5,000,000.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 250%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp52,393,045,063 and Rp50,457,526,510, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of May 13, 2022, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on a credit agreement with No. R03. SME. JTP/P3/165/2022 which was amended on May 21, 2025 with No. R03.SME. JTP/P3/207/2025, whereby the Bank and the Company agreed to a reduction of the facility limit by Rp25,000,000,000, thereby the facility details are as follows:

Transactional Working Capital Credit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp25,000,000,000
Purpose : The working capital of the procurement project with Bouwheer PT Pertamina and the group or Bouwherr PT Pertamina and the group is in the form of KSO/JO.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Kredit Modal Kerja Transaksional (lanjutan)

Transactional Working Capital Credit (continued)

Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan 3 (tiga) bulan setelah *underlying* penarikan kredit (kontrak/dokumen setara kontrak), tidak mengikuti jangka waktu plafon kredit KMK *Revolving* Transaksional.

Term : 12 (twelve) months and 3 (three) months after the *underlying* credit withdrawal (contract/document equivalent to a contract), does not follow the credit ceiling period for the Transactional *Revolving* KMK.

Suku bunga : 10,00% per tahun

Interest rate : 10.00% annually

Provisi : 0,10%

Provision : 0.10%

Bank Garansi Plafon

Bank Guarantee Plafond

Plafond kredit : Rp13.500.000.000

Credit Plafond : Rp13,500,000,000

Tujuan : Jaminan tender, uang muka, dan pelaksanaan pekerjaan dalam rangka memperoleh dan/atau melaksanakan kontrak/*purchase order* pengadaan barang dari PT Pertamina dan Grup atau Bouwherr PT Pertamina dan Grup berbentuk KSO/JO dalam hal ini khusus ditunjukkan ke proyek berikut:
PO No. 4500010102 dengan Bouwherr PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 dengan Bouwherr PT Energi Oses
PO No. 4500217700 dengan Bouwherr PT Pertamina EP

Purpose : Tender guarantee, down payment, and work implementation in order to obtain and/or implement a contract/*purchase order* for procurement of goods from PT Pertamina and Group or Bouwherr PT Pertamina and Group in the form of KSO/JO in this case specifically indicated for the following projects:
PO No. 4500010102 with Bouwherr PT Pertamina Hulu Rokan;
PO No. 4500010015 with Bouwherr PT Energi Oses
PO No. 4500217700 with Bouwherr PT Pertamina EP

Jangka waktu : 12 (dua belas) bulan dan disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam surat penunjukan pemenang/surat keputusan/surat penunjukan penyedia barang jasa/kontrak/surat perintah kerja yang menjadi landasan diterbitkan bank garansi tersebut.

Terms : 12 (twelve) months and adjusted to the provisions stated in the letter of appointment of the winner/decision letter/letter of appointment of the goods and services provider/contract/work order letter which is the basis for issuing the bank guarantee.

Provisi : 0,50%

Provision : 0.50%

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

Guarantees on Facilities

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8).
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.1137 atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp6.750.000.000.
- Bilyet deposito senilai Rp7.000.000.000 (Catatan 6).
- Akta personal *guarantee* atas nama Sani Handoko.

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8).
- Land and buildings standing at SHM No.1137 in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp6,750,000,000.
- Deposit for the amount Rp7,000,000,000 (Note 6).
- Personal *guarantee* in the name of Sani Handoko.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas (lanjutan)

Guarantees on Facilities (continued)

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan pemegang saham pengendali, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset dengan nilai material, menyewakan dan/atau memindahtangankan barang agunan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, dan menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada di kemudian hari, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar, membuat surat perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan, menjaminkan proyek dan mengalihkan rekening pembayaran atas proyek yang dibiayai ke nomor rekening lain/bank/institusi finansial/pihak lain, pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon perusahaan/key person.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to, among others, make changes to controlling shareholders, conduct mergers, acquisitions, and sell assets with material value, rent and/or transfer collateral, bind oneself as a guarantor for debt, and pledge the company's assets to other parties, make debt agreements, mortgages, other obligations or pledge in any form over assets including rights to bills with other parties, now existing or that will exist in the future, obtain credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions, make letters of commitment, agreements or other documents that conflict with credit agreements and/or collateral documents, pledge projects and transfer payment accounts for financed projects to other account numbers/banks/financial institutions/other parties, move office locations/business premises or change the company/key person's telephone number.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp21.557.623.128 dan Rp43.670.630.612.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp21,557,623,128 and Rp43,670,630,612, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit tanggal 21 Agustus 2024 yang sudah diperpanjang dengan Surat Fasilitas Kredit tanggal 8 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Letter dated August 21, 2024, as extended by the Credit Facility Letter dated September 8, 2025, the Company obtained several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Revolving Credit Facility ("RCF")

Revolving Credit Facility ("RCF")

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp5.000.000.000
Tujuan : Modal kerja proyek migas dan geothermal

Jatuh tempo : 12 Oktober 2026
Suku bunga : 9,75% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp5,000,000,000
Purpose : Working capital of oil and gas and geothermal projects
Due date : October 12, 2025
Interest rate : 9.75% annually
Facility costs : 0.5% annually

Import Finance – Invoice Finance ("IIF")

Import Finance – Invoice Finance ("IIF")

Mata uang : Rupiah dan Renminbi China
Plafond kredit : Rp15.000.000.000
Tujuan : Modal kerja untuk proyek pengadaan-pengadaan barang berdasarkan kontrak/SPK/PO dari customer
Jatuh tempo : 12 Oktober 2026
Suku bunga : IDR : 9,75% per tahun
CNY : 5,25% per tahun
CNH : 5,25% per tahun
Biaya fasilitas : 0,5% per tahun

Currency : Rupiah and Chinese Renminbi
Credit Plafond : Rp15,000,000,000
Purpose : Working capital for procurement projects based on contracts/SPK/PO from customers
Due date : October 12, 2026
Interest rate : IDR : 9.75% annually
CNY : 5.25% annually
CNH : 5.25% annually
Facility costs : 0.5% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 dan EF-2
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp77.500.000.000, berdasarkan SHGB No. 1758 atas nama Daniel Handoko.
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

Rasio yang harus dijaga

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp16.440.724.108 dan Rp29.464.663.614.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Guarantees on Facilities

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 and EF-2 Facilities*
A mortgage right over land and building located at Jl. Lodan Raya No. 9/39, Ancol, Pademangan, North Jakarta, with a value of Rp77,500,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 1758 under the name of Daniel Handoko.
- b. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) Nos. 755, 756, and 757 (Note 11).
- c. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank UOB Indonesia, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

Ratios to maintain

- *The Debt Service Coverage Ratio is not permitted to be less than 1.2 times.*
- *The Debtor's Leverage Ratio is not permitted to exceed 1.5 times.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp16,440,724,108 and Rp29,464,663,614, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit No. PTK.R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 tanggal 20 September 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas yang sudah diperpanjang, terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 2183/ROJKD/ROP/COP/08/2025 tanggal 21 Agustus 2025 sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Letter No. PTK. R.I 391-CRO/COD/2A/09/2023 dated September 20, 2023, the Company obtains several facilities that have been extended, last based on the Credit Extension Letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B. 2183/ROJKD/ROP/COP/08/2025 dated August 21, 2025 as follows:

Kredit Modal Kerja Rekening Koran

Bank Overdraft Working Capital Credit

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp10.000.000.000
Tujuan : Modal kerja jangka pendek
Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,00% per tahun
Provisi : 0,25% dari plafon kredit

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp10,000,000,000
Purpose : Short-term working capital
Terms : 12 months
Interest rate : 9,00% per annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Bank Garansi Plafond

Bank Guarantee Plafond

Plafond kredit : Rp70.000.000.000
Tujuan : Penerbitan Bank Garansi untuk keperluan Bid/Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Jangka waktu : 12 bulan
Provisi : 0,25% - 0,75%

Credit Plafond : Rp70,000,000,000
Purpose : Issuance of Bank Guarantee for the purposes of Bid/Tender Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond.
Terms : 12 months
Provision : 0.25% - 0.75%

Kredit Modal Kerja Pre Financing Vendor/Supplier PT Pertamina (Persero) dan Grup

Working Capital Credit Pre Financing Vendor/Supplier PT Pertamina (Persero) and Group

Plafond kredit : Rp40.000.000.000
Tujuan : Modal kerja dalam rangka pembangunan/konstruksi atau pengadaan/pembelian barang dan atau jasa berdasarkan kontrak PKS/SPK/SPMK/PO/SO dari PT Pertamina (Persero) dan grup usahanya

Credit Plafond : Rp40,000,000,000
Purpose : Working capital in the context of Development/ construction or procurement/ purchase of goods and/or services based on the PKS/SPK/SPMK/PO/SO Contract from PT Pertamina (Persero) and its business group

Jangka waktu : 12 bulan
Suku bunga : 9,00% per tahun
Provisi : 0,25% dari plafond kredit

Terms : 12 months
Interest rate : 9.00% annually
Provision : 0.25% from credit plafond

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

Guarantees on Facilities

- Piutang usaha dan persediaan (Catatan 7 dan 8)
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No.3038 di Jl. Nimun Raya, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp7.980.000.000.
- Tanah dan bangunan yang berdiri di atas SHM No. 376 di Jl. Lohari No. 25, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, senilai Rp13.081.000.000.
- Tanah dan bangunan *workshop* yang berdiri di atas SHGB No. 66, 70, 92 di Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, Sumatera Selatan atas nama Perusahaan senilai Rp4.979.000.000 (Catatan 11).
- Aset Perusahaan dalam bentuk *Full Set* Pompa dan Unit Mesin dengan nilai pasar Rp112.777.000.000 (Catatan 11).

- Trade receivables and inventories (Notes 7 and 8)
- Land and buildings standing at SHM No.3038 on Jl. Nimun Raya, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, in the name of Katherine Soelistio, for the amount of Rp7,980,000,000.
- Land and buildings standing at SHM No. 376 on Jl. Lohari No. 25, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, atas nama Katherine Soelistio, for the amount of Rp13,081,000,000.
- Land and workshop building located on SHGB No. 66, 70, 92 on Jl. Raya Prabumulih - Indralaya, Lembak, Muara Enim, South Sumatra in the name of the Company, for the amount of Rp4,979,000,000 (Note 11).
- The Company's assets are in the form of Full Set of Pumps and Engine Units with a market value of Rp112,777,000,000 (Note 11).

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

Negative Covenant

- Melakukan tindakan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset perusahaan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan di BRI kepada pihak lain
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham, dan komposisi permodalan
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara diluar praktek dan kebiasaan yang wajar
- Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis
- Membayar atau melunasi utang pemegang saham atau kepada pihak ketiga sebelum utang di BRI dilunasi
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari Bank atau lembaga keuangan lainnya kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

- Carry out mergers, acquisitions, and sales of company assets
- Binding themselves as guarantors to other parties or pledge the Company's assets that have been pledged at BRI to other parties
- Making changes to the articles of association or changing the composition of management, shareholders, and capital composition
- Conducting transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways outside of reasonable practice and customs
- Providing receivables to shareholders outside the interests of business processes
- Pay or pay off debts to shareholders or to third parties before debts at BRI are repaid
- Make interest payments on shareholder loans
- Receive new loans/financing from banks or other financial institutions except existing ones
- Renting out collateralized assets at BRI to other parties.
- Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas bank garansi yang sudah digunakan masing-masing sebesar Rp39.080.865.660 dan Rp56.785.615.296.

As of December 31, 2025 and 2024, bank guarantee facility already used amounted to Rp39,080,865,660 and Rp56,785,615,296, respectively.

Rasio yang harus dijaga

Ratios to maintain

- EBITDA positif
- *Net Working Capital* Perusahaan positif
- Rasio *Debt to Equity* (DER) maksimal sebesar 300%.

- EBITDA positive
- Company Net Working Capital positive
- Maximum Debt to Equity Ratio is 300%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka pendek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp10.067.475.574 dan Rp20.067.474.574.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding short-term bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp10,067,475,574 and Rp20,067,474,574, respectively.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit tanggal 8 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

Based on the Credit Facility Letter dated September 8, 2025, the Company obtains several credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

Kredit Investasi Aktiva Tetap – 2 (“KIAT-2”)

Fixed Assets Investment Credit – 2 (“KIAT-2”)

Mata uang : Rupiah
Plafond kredit : Rp21.090.000.000
Tujuan : Pembelian lahan *workshop* Citeureup
Jatuh tempo : 20 Maret 2029
Suku bunga : 9,9% per tahun
Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
Credit Plafond : Rp21,090,000,000
Purpose : Acquisition of Citeureup workshop land
Due date : March 20, 2029
Interest rate : 9.9% annually
Facility costs : 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Equipment Financing (“EF2”)

Equipment Financing (“EF2”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp20.000.000.000
 Tujuan : Perluasan modal (*capex acquisitions*) yang akan disewakan kepada PT Pertamina dan atau perusahaan anaknya.
 Jatuh tempo : 20 Maret 2026
 Suku bunga : 9,9% per tahun
 Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp20,000,000,000
 Purpose : Capital expansion (*capex acquisitions*) that will be leased to PT Pertamina and/or its subsidiaries.
 Due date : March 20, 2026
 Interest rate : 9.9% annually
 Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Konstruksi (“KISI”)

Construction Investment Credit (“KISI”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp15.000.000.000
 Tujuan : Konstruksi pembangunan *workshop*
 Jatuh tempo : 20 Maret 2029
 Suku bunga : 9,9% per tahun
 Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp15,000,000,000
 Purpose : Workshop construction
 Due date : March 20, 2029
 Interest rate : 9.9% annually
 Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Konstruksi – 2 (“KISI 2”)

Construction Investment Credit – 2 (“KISI-2”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp6.000.000.000
 Tujuan : Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
 Jatuh tempo : 30 Agustus 2028
 Suku bunga : 9,9% per tahun
 Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp6,000,000,000
 Purpose : Office construction in Bengkalis, Riau
 Due date : August 30, 2028
 Interest rate : 9.9% annually
 Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Aktiva Tetap – 3 (“KIAT-3”)

Fixed Assets Investment Credit – 3 (“KIAT-3”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp3.029.000.000
 Tujuan : Pembelian tanah di Citeureup
 Jatuh tempo : 8 September 2030
 Suku bunga : 9,9% per tahun
 Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp3,029,000,000
 Purpose : Land acquisition in Citeureup
 Due date : September 8, 2030
 Interest rate : 9.9% annually
 Facility costs : 0.75% annually

Kredit Investasi Konstruksi - 3 (“KISI 3”)

Construction Investment Credit – 3 (“KISI-3”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp5.000.000.000
 Tujuan : Pembangunan kantor di Bengkalis, Riau
 Jatuh tempo : 8 September 2030
 Suku bunga : 9,9% per tahun
 Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp5,000,000,000
 Purpose : Office construction in Bengkalis, Riau
 Due date : September 8, 2030
 Interest rate : 9.9% annually
 Facility costs : 0.75% annually

Equipment Financing – 4 (“EF4”)

Equipment Financing – 4 (“EF4”)

Mata uang : Rupiah
 Plafond kredit : Rp14.800.000.000
 Tujuan : Peralatan/mesin *workshop*
 Jatuh tempo : 8 September 2030
 Suku bunga : 9,9% per tahun
 Biaya fasilitas : 0,75% per tahun

Currency : Rupiah
 Credit plafond : Rp14,800,000,000
 Purpose : Workshop equipment/machinery
 Due date : September 8, 2030
 Interest rate : 9.9% annually
 Facility costs : 0.75% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Jaminan atas Fasilitas-fasilitas

Guarantees on Facilities

- a. Agunan untuk menjamin Fasilitas OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 dan EF-3
Hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Sentul Business Estate, Malingping, Sukahati, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai sebesar Rp64.000.000.000 atas nama Perusahaan, berdasarkan SHGB No. 755,756, dan 757 (Catatan 11).
- b. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-2
Hak tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000, berdasarkan SHGB No.90 atas nama Katherine Sulistio.
- c. Agunan untuk menjamin Fasilitas EF-4
Jaminan Fidusia atas mesin/peralatan workshop atas nama Debitur yang terletak di Kampung Malimping, Desa Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp18.510.250.000. Mesin/peralatan workshop akan dijaminkan secara bertahap sesuai dengan pencairan EF-4.
- d. Agunan untuk menjamin Fasilitas KISI-3 dan KIAT-3
Hak Tanggungan atas tanah kosong yang berlokasi di Kampung Malimping, Desa Sukahati, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.050.000.000.

- a. *Guarantee on OD, KISI, CTR, RCF, KIAT-2 EF-2 and EF-3 Facilities*
A mortgage right over land and buildings located in the Sentul Business Estate area, Malingping, Sukahati, Citeureup, Bogor Regency, West Java, with a value of Rp64,000,000,000 under the name of the Company, based on Certificates of Right to Build (SHGB) No. 755, 756, and 757 (Note 11).
- b. *Guarantee on KISI-2 Facilities*
A mortgage right over vacant land located at Jl. Raya Duri-Dumai KM 3, Balai Makam, Mandau, Riau, with a value of Rp15,000,000,000, based on Certificate of Right to Build (SHGB) No. 90 under the name of Katherine Sulistio.
- c. *Guarantee on EF-4 Facilities*
Fiduciary Security over workshop machinery/equipment under the name of the Debtor, located in Kampung Malimping, Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with a guarantee value of Rp18,510,250,000. The workshop machinery/equipment will be pledged in stages in accordance with the disbursement of EF-4.
- d. *Guarantee on EF-4 Facilities*
Land Mortgage (Hak Tanggungan) over vacant land located in Kampung Malimping, Sukahati Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java, with a guarantee value of Rp10,050,000,000.

Selama fasilitas pinjaman masih berlaku, tanpa persetujuan PT Bank UOB Indonesia, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, melakukan perubahan atas anggaran dasar Perusahaan diantaranya perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga, melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank dan menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset berupa apapun juga milik Perusahaan, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada bank/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit.

For as long as the credit facility is still in effect, without approval from PT Bank UOB Indonesia, the Company is not permitted to, among others, make changes to the Company's articles of association, including changes to the composition of capital, composition of the management and shareholders of the Company, commit as a new guarantor (corporate guarantor) to another party, obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions and third parties, distributing dividends during the loan period at the Bank and guarantee, pledge, encumber in any way, carry out guarantees, all goods or objects or assets owned by the Company, whether owned or will be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to a bank/or other financial institution prior to signing the Credit Agreement.

Rasio-rasio

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak diperkenankan kurang dari 1,2 kali
- *Leverage Ratio* Debitur tidak diperkenankan melebihi 1,5 kali

Ratio-ratio

- *The Debt Service Coverage Ratio* is not permitted to be less than 1.2 times.
- *The Debtor's Leverage Ratio* is not permitted to exceed 1.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all the financial ratio requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo untuk utang bank jangka panjang PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp30.984.397.925 dan Rp38.971.147.339.

As of December 31, 2025 and 2024, outstanding long-term bank loans PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp30,984,397,925 and Rp38,971,147,339, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Corporate Facility Agreement tanggal 22 Januari 2021 yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Amandemen 6 (Surat Perpanjangan Kredit No. JAK212904/U/250113) tanggal 17 Februari 2025, serta merujuk pada Akta Jaminan Fidusia No. 63 tanggal 24 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Pinjaman Jangka Panjang (Reduced Balance Loan Facility)

Plafond kredit : Rp18.309.000.000, yang merupakan bagian dari total plafon kredit yang diberikan Bank sebesar Rp78.309.000.000 (di mana Rp60.000.000.000 dialokasikan untuk Fasilitas Limit Gabungan jangka pendek)

Tujuan : Pembiayaan perolehan aset tetap berupa mesin dan peralatan operasional (Capital Expenditure)

Jaminan atas Fasilitas

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Fidusia atas aset berupa mesin dan peralatan (antara lain High Pressure Compressor, Industrial Diesel Engine, dan Flow Meter) dengan nilai penjaminan sebesar Rp25.000.000.000, sebagaimana tertuang dalam Akta Jaminan Fidusia No. 63 tanggal 24 Oktober 2025 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (jaminan silang/cross-collateral), yang meliputi hak tanggungan atas tanah di Pandeglang dan Jimbaran, serta jaminan fidusia atas piutang dan persediaan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan dipersyaratkan mempertahankan rasio lancar minimal 125%, rasio gearing eksternal maksimum 150%, EBITDA terhadap biaya bunga minimum 200% dan rasio kecukupan membayar utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank jangka panjang PT Bank HSBC Indonesia adalah sebesar Rp15.556.028.456.

15. UTANG USAHA

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	28.060.455.324	28.091.931.929
Dolar Amerika Serikat	9.882.386.937	8.582.783.599
Sub jumlah	<u>37.942.842.261</u>	<u>36.674.715.528</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah	<u>4.124.859.301</u>	<u>3.335.439.630</u>
Jumlah	<u>42.067.701.562</u>	<u>40.010.155.158</u>

14. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Facility Letter No. JAK210063/U/201213 dated January 22, 2021, the Company obtains several facilities that have been extended, the most recently based on the Credit Extension Letter from PT Bank HSBC Indonesia No. JAK212904/U/250113 dated February 17, 2025 the amendment are as follows:

Long-Term Loan (Reduced Balance Facility)

Credit Plafond : Rp18,309,000,000, representing a portion of the total credit ceiling granted by the Bank amounting to Rp78,309,000,000 (of which Rp60,000,000,000 is allocated to a short-term Combined Limit Facility).

Purpose : Financing for the acquisition of fixed assets, specifically machinery and operational equipment (Capital Expenditure).

Guarantees on Facility

This facility is secured by a Fiduciary Security over assets in the form of machinery and equipment (including High Pressure Compressor, Industrial Diesel Engine, and Flow Meter) with a guarantee value of Rp25,000,000,000, as stipulated in Fiduciary Security Deed No. 63 dated October 24, 2025, executed before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta.

Furthermore, this facility is also secured by the same collateral as the short-term facilities (cross-collateralized), which includes land mortgages in Pandeglang and Jimbaran, as well as fiduciary security over accounts receivable and inventories.

In connection with the above loan facilities, the Company is required to maintain current ratio minimum of 125%, external gearing ratio (of at maximum 150%, EBITDA over interest ratio minimum 200% and debt service coverage ratio minimum 125%.

As of December 31, 2025, outstanding long-term bank loans PT Bank HSBC Indonesia amounted to Rp15,556,028,456.

15. TRADE PAYABLES

Third parties
PT Sango Indonesia
PT Kawai NIP
Sub total
Related party (Note 29)
Rupiah
Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	31.945.749.958	29.047.185.206
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.443.416.481	3.560.506.052
31 - 60 hari	2.646.727.458	1.934.553.718
61 - 90 hari	160.012.315	2.057.927.268
91 - 120 hari	780.000.000	854.293.285
Lebih dari 120 hari	91.795.350	2.555.689.629
Total	<u>42.067.701.562</u>	<u>40.010.155.158</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	31.945.749.958	29.047.185.206	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.443.416.481	3.560.506.052	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.646.727.458	1.934.553.718	31 - 60 days
61 - 90 hari	160.012.315	2.057.927.268	61 - 90 days
91 - 120 hari	780.000.000	854.293.285	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	91.795.350	2.555.689.629	Over 120 days
Total	<u>42.067.701.562</u>	<u>40.010.155.158</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there were no interest and collateral provided by the Company for the above trade payables.

16. BEBAN AKRUAL

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bonus	4.500.000.000	3.500.000.000	Bonus
Jasa profesional	126.000.000	67.500.000	Professional fees
Proyek	-	1.078.570.919	Project
Denda keterlambatan	-	533.610.670	Penalty
Lain-lain	384.478.209	377.979.685	Others
Total	<u>5.010.478.209</u>	<u>5.557.661.274</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp15.376.218.189 dan Rp12.956.144.268.

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	1.881.921	18.201.615	Article 4 (2)
Pasal 21	4.972.982	421.406.515	Article 21
Pasal 23	47.495.537	81.457.561	Article 23
Pasal 25	798.032.524	212.960.555	Article 25
Pasal 26	-	320.793	Article 26
Pasal 29	4.958.107.049	3.663.652.310	Article 29
Total	<u>5.810.490.013</u>	<u>4.397.999.349</u>	Total

17. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025 and 2024, this account represent prepaid taxes from Value Added Tax amounted to Rp15,376,218,189 and Rp12,956,144,268, respectively.

b. Taxes Payable

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Income Tax Expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pajak kini	(14.997.019.180)	(13.573.538.660)	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	1.202.271.772	1.343.086.649	<i>Deferred tax benefit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(13.794.747.408)</u>	<u>(12.230.452.011)</u>	<i>Income tax expenses - net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	69.138.924.581	52.905.724.216	<i>Income before income tax as per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	369.703.189	684.328.160	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	5.772.338.141	3.118.684.354	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(684.073.200)	60.227.715	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.903.557	-	<i>Allowance for impairment loss of inventory</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.860.449.246	5.897.863.028	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	(14.785.054.840)	(6.269.729)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penghasilan bunga yang bersifat final	(510.922.077)	(962.654.908)	<i>Final interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>68.168.268.597</u>	<u>61.697.902.836</u>	<i>Estimated taxable income for the current year</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable income tax Article 29 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	68.168.269.000	61.697.903.000	<i>Estimated taxable income (rounded)</i>
Beban pajak kini	14.997.019.180	13.573.538.660	<i>Current tax income</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	2.097.313.188	5.376.182.381	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.151.269.903	2.482.475.594	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.790.329.040	2.051.228.375	<i>Article 25</i>
Sub-total	<u>10.038.912.131</u>	<u>9.909.886.350</u>	<i>Sub-total</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	<u>4.958.107.049</u>	<u>3.663.652.310</u>	<i>Income tax payable - Article 29 of the Company</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Income Tax Expenses (continued)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	69.138.924.581	52.905.724.216	Income before income tax
Pajak dengan tarif yang berlaku (Catatan 17e)	(15.210.563.408)	(11.639.259.328)	Tax at applicable tax rate (Note 17e)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	112.402.857	211.784.080	Income with already final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.303.413.231	(1.296.150.526)	Non-deductible expenses
Penyesuaian (Catatan 17d)	-	493.173.799	Adjustment (Note 17d)
Penyesuaian pembulatan	(88)	(36)	Adjustment for rounding
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(13.794.747.408)</u>	<u>(12.230.452.011)</u>	Income tax expenses - net

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penyesuaian/ Adjustments	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lainn/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Benefit (Expense)					
Liabilitas imbalan kerja	969.901.516	81.334.702	-	(5.368.589)	1.045.867.629	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	2.338.835	1.518.783	-	-	3.857.618	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	200.736.660	(150.496.104)	-	-	50.240.556	Allowance for trade receivables
Aset tetap	891.383.238	1.269.914.391	-	-	2.161.297.629	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	<u>2.064.360.249</u>	<u>1.202.271.772</u>	<u>-</u>	<u>(5.368.589)</u>	<u>3.261.263.432</u>	Deferred tax assets - net

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

2024						
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan/Deferred Income Tax Benefit (Expense)					Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan/ Current Year	Penyesuaian/ Adjustments	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	928.827.480	150.552.195	69	(109.478.228)	969.901.516	Employee benefits liability
Penyisihan persediaan	2.338.835	-	-	-	2.338.835	Allowance for inventories
Penyisihan piutang usaha	187.486.563	13.250.097	-	-	200.736.660	Allowance for trade receivables
Aset tetap	239.438.950	686.110.558	(34.166.270)	-	891.383.238	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(527.340.000)	-	527.340.000	-	-	Consumer financing
Aset pajak tangguhan - neto	830.751.828	849.912.850	493.173.799	(109.478.228)	2.064.360.249	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax assets are recoverable in the future years.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Changes in Tax Rate

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

2025

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256.

2024

Pada tanggal 3 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Juni 2024 sebesar Rp3.823.901.104.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Agustus 2024 sebesar Rp3.393.448.421.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256.

PPN masa Oktober 2024 sebesar Rp2.984.896.256 diterima pada bulan Januari 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Jumlah tercatat utang pembiayaan konsumen dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	1.853.775.601	1.980.372.216
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	460.090.986	1.375.496.129
PT Toyota Astra Financial Services	310.387.172	-
PT Mandiri Tunas Finance	192.229.083	463.535.078
Bunga utang pembiayaan konsumen	248.415.006	249.844.691
Sub-total	3.064.897.848	4.069.248.114
Dikurangi bagian lancar	2.176.745.078	1.978.228.549
Bagian jangka panjang	<u>888.152.770</u>	<u>2.091.019.565</u>

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap bersangkutan (Catatan 11).

PT BCA Finance

Denza D9

Mata uang : Rupiah
 Jumlah : Rp 665.000.000
 Masa angsuran : 36 bulan
 Suku bunga : 5,78% per tahun

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

2025

On January 20, 2025, the Company has received a refund for the overpayment of Value Added Tax ("VAT") for the October 2024 period of Rp2,984,896,256.

2024

On September 3, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00087/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period June 2023 amounting to Rp3,823,901,104.

On November 8, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period August 2024 amounting to Rp3,393,448,421.

On December 30, 2024, the Company received Decision Letter from Director General of Taxes No. KEP-00124/SKPPKP/KPP.2106/2024 for early tax refund of Value Added Tax (VAT) for the period October 2024 amounting to Rp2,984,896,256.

The VAT for the period of October 2024 amounting to Rp2,984,896,256 was received in January 2025.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The carrying amounts of consumer financing payables and the movements during the year are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT BCA Finance	1.853.775.601	1.980.372.216
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	460.090.986	1.375.496.129
PT Toyota Astra Financial Services	310.387.172	-
PT Mandiri Tunas Finance	192.229.083	463.535.078
Bunga utang pembiayaan konsumen	248.415.006	249.844.691
Sub-total	3.064.897.848	4.069.248.114
Dikurangi bagian lancar	2.176.745.078	1.978.228.549
Bagian jangka panjang	<u>888.152.770</u>	<u>2.091.019.565</u>

Consumer financing payables are collateralized by the related fixed assets (Note 11).

PT BCA Finance

Denza D9

Currency : Rupiah
 Total : Rp665,000,000
 Installment period : 36 months
 Interest rate : 5.78% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (lanjutan)

PT BCA Finance (continued)

Hyundai Palisade

Hyundai Palisade

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp 788.400.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 7,48% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp788,400,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 7.48% annually

Lexus LM 350 2024

Lexus LM 350 2024

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp1.519.700.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,02% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp1,519,700,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.02% annually

Mitsubishi Triton DC

Mitsubishi Triton DC

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp388.000.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 6,75% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp388,000,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 6.75% annually

Mitsubishi Triton

Mitsubishi Triton

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp327.120.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 13,16% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp327,120,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 13.16% annually

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

BMW X5 Black Sapphire

BMW X5 Black Sapphire

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp1.303.237.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,78% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp1,303,237,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.78% annually

Hyundai Creta

Hyundai Creta

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp306.225.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp306,225,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

Toyota Fortuner

Toyota Fortuner

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp477.337.500
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp477,337,500
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

Honda HRV

Honda HRV

Mata uang : Rupiah
Jumlah : Rp283.350.000
Masa angsuran : 36 bulan
Suku bunga : 5,8% per tahun

Currency : Rupiah
Total : Rp283,350,000
Installment period : 36 months
Interest rate : 5.8% annually

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (lanjutan)

Toyota Veloz

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp234.975.000
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 5,8% per tahun

PT Toyota Astra Financial Service

Toyota Yaris

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp327.360.000
Masa angsuran	: 48 bulan
Suku bunga	: 5,15% per tahun

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Mata uang	: Rupiah
Jumlah	: Rp327.478.574
Masa angsuran	: 36 bulan
Suku bunga	: 4,74% per tahun

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan KKA Steven and Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 dan 19 Januari 2025, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6,72%	7,12%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	<i>Annual rate salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMII - 2019	TMII - 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	5% sampai usia 25, menurun linear s/d 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ 5% until age 25, linear decline to 1% at age 45 and thereafter	<i>Resignation rate</i>

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (continued)

Toyota Veloz

Currency	: Rupiah
Total	: Rp234,975,000
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 5.8% annually

PT Toyota Astra Financial Service

Toyota Yaris

Currency	: Rupiah
Total	: Rp327,360,000
Installment period	: 48 months
Interest rate	: 5.15% annually

PT Mandiri Tunas Finance

Mitsubishi Triton

Currency	: Rupiah
Total	: Rp327,478,574
Installment period	: 36 months
Interest rate	: 4.74% annually

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Company records the employee benefits liability based on actuarial valuations made by KKA Steven and Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated January 27, 2026 and January 19, 2025, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit Method*. The following assumptions:

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	681.113.143	678.523.713
Biaya bunga	272.332.908	269.182.447
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	<u>953.446.051</u>	<u>947.706.160</u>
Pengukuran kembali untuk:		
Perubahan asumsi keuangan	167.612.339	(136.034.274)
Perubahan asumsi pengalaman	(192.015.015)	(361.594.034)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(24.402.676)</u>	<u>(497.628.308)</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal tahun	4.408.643.253	4.221.943.401
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	953.446.051	947.706.160
Pembayaran imbalan	(583.742.862)	(263.378.000)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(24.402.676)	(497.628.308)
Saldo Akhir Tahun	<u>4.753.943.766</u>	<u>4.408.643.253</u>

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Dampak pada Keseluruhan Liabilitas/ Impact on Overall Liability	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat bunga diskonto		
Kenaikan 1%	(404.053.260)	(390.988.559)
Penurunan 1%	457.686.584	444.559.654
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	459.121.578	447.745.818
Penurunan 1%	(412.309.647)	(400.358.379)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dibawah 1 tahun	129.675.000	235.149.538
Antara 1 - 2 tahun	63.142.361	-
Antara 2 - 5 tahun	734.200.505	117.268.702
Antara 5 - 10 tahun	1.408.187.178	1.841.236.001
Diatas 10 tahun	2.418.738.723	2.214.989.013

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table presents the components of employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	681.113.143	678.523.713
Biaya bunga	272.332.908	269.182.447
Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)	<u>953.446.051</u>	<u>947.706.160</u>
Remeasurement for:		
Changes in financial assumptions	167.612.339	(136.034.274)
Changes in experience assumptions	(192.015.015)	(361.594.034)
Defined benefit costs recognized in other comprehensive income	<u>(24.402.676)</u>	<u>(497.628.308)</u>

The mutation of employee benefits liability is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Balance at beginning of year	4.408.643.253	4.221.943.401
Employee benefits expense during the year	953.446.051	947.706.160
Benefit paid	(583.742.862)	(263.378.000)
Remeasurement is recognized employee benefits in other comprehensive income	(24.402.676)	(497.628.308)
Balance at End of Year	<u>4.753.943.766</u>	<u>4.408.643.253</u>

The sensitivity of the overall employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada Keseluruhan Liabilitas/ Impact on Overall Liability	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Discount rate		
Increase 1%	(404.053.260)	(390.988.559)
Decrease 1%	457.686.584	444.559.654
Salary growth rate		
Increase 1%	459.121.578	447.745.818
Decrease 1%	(412.309.647)	(400.358.379)

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Under 1 year	129.675.000	235.149.538
Between 1 - 2 years	63.142.361	-
Between 2 - 5 years	734.200.505	117.268.702
Between 5 - 10 years	1.408.187.178	1.841.236.001
Over 10 years	2.418.738.723	2.214.989.013

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT International Sawo Resources	2.470.000.000	76%	123.500.000.000	PT International Sawo Resources
Djoni Suyanto	130.000.000	4%	6.500.000.000	Djoni Suyanto
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	650.000.000	20%	32.500.000.000	Public (each owned below 5%)
Jumlah	3.250.000.000	100%	162.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 23 Maret 2024 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara dinyatakan:

Based on Notarial Deed No. 54 dated March 23, 2024 from Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta stated:

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp520.000.000.000 terbagi atas 10.400.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp162.500.000.000 terbagi atas 3.250.000.000 saham dengan nominal Rp50 per saham.
- Peningkatan modal disetor tersebut dilakukan dengan:
 - i. Setoran modal saham dari PT International Sawo Resources sebesar Rp123.500.000.000 (2.470.000.000 saham).
 - ii. Setoran modal saham dari Djoni Suyanto sebesar Rp6.500.000.000 (130.000.000 saham).
 - iii. Setoran modal saham dari Masyarakat sebesar Rp32.500.000.000 (650.000.000 saham).

- The Company's authorized capital is Rp520,000,000,000 divided into 10,400,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The Company's issued and paid-up capital is Rp162,500,000,000 divided into 3,250,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share.
- The increase in paid-in capital is carried out by:
 - i. The share capital contribution from PT International Sawo Resources is Rp123,500,000,000 (2,470,000,000 share).
 - ii. The share capital contribution from Djoni Suyanto is Rp6,500,000,000 (130,000,000 shares).
 - iii. The share capital contribution from Public is Rp32,500,000,000 (650,000,000 shares).

Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073994 pada tanggal 27 Maret 2024.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0073994, dated March 27, 2024.

Dividen Saham

Stock Dividend

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 9.750.000.000.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGMS) on May 2 2025, the Company's shareholders approved the distribution of dividends from retained earnings to the Company's shareholders to be paid-up amounting to Rp 9,750,000,000.

Dana Cadangan Umum

General Reserves

Dalam RUPS Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.171.291.284 dari laba neto Perusahaan tahun 2024, sebagai tambahan dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Maka cadangan umum perusahaan menjadi Rp 2.000.000.000.

Based on the Company's AGSM on May 2, 2025, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,171,291,284 from net income in 2024, in accordance with the existing regulations. So appropriate portions of retained earnings become Rp 2,000,000,000.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian sebagai tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham (Catatan 1)	42.250.000.000	42.250.000.000
Biaya emisi saham	(2.220.501.500)	(2.220.501.500)
Jumlah	<u>40.029.498.500</u>	<u>40.029.498.500</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

*Difference between receipt of IPO with nominal value of shares (Note 1)
 Stock issuance cost*

22. PENDAPATAN NETO

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	405.636.314.904	356.262.936.436
Jumlah	<u>405.636.314.904</u>	<u>356.262.936.436</u>

22. NET REVENUES

Third parties

Total

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the revenue segment are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pengadaan alat berat dan penjualan suku cadang	277.858.653.862	224.975.326.025
Pendapatan sewa dan jasa	127.777.661.042	131.287.610.411
Total	<u>405.636.314.904</u>	<u>356.262.936.436</u>

*Procurement of heavy equipment and sales of sparepart
 Rent and services income*

Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp7.549.420 dan Rp167.007.616, yang disajikan sebagai bagian "uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advances from customers, third parties, amounting to Rp7,549,420 and Rp167,007,616, respectively. Presented as "advances from customers" in the statement of financial position.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, revenues with amount exceeding 10% of net revenues, are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%) / Percentage of Total Net Revenue		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pertamina Hulu Rokan	91.388.000.000	-	22,53	-	<i>PT Pertamina Hulu Rokan</i>
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	64.663.034.243	51.524.685.560	15,94	14,46	<i>PT Pertamina Drilling Service Indonesia</i>
PT PGAS Solution	57.621.291.000	57.142.815.000	14,21	16,04	<i>PT PGAS Solution</i>
PT Elnusa Tbk	30.454.184.716	113.028.910.075	7,51	31,73	<i>PT Elnusa Tbk</i>
Jumlah	<u>244.126.509.959</u>	<u>221.696.410.635</u>	<u>60,19</u>	<u>62,23</u>	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COSTS OF REVENUES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga pokok produksi:			<i>Costs of good manufactured:</i>
Operasi gudang	100.729.898.010	149.012.300.124	<i>Warehouse operations</i>
Pembelian barang	129.155.565.857	117.727.862.988	<i>Purchases of goods</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.647.859.013	13.523.332.645	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Jasa penyedia tenaga kerja	13.025.598.166	13.634.338.782	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan tunjangan	6.135.327.722	5.755.571.182	<i>Salaries and allowances</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	47.384.208	75.097.371	<i>Amortization of intangible asset (Note 12)</i>
Sub jumlah	<u>266.741.632.976</u>	<u>299.728.503.092</u>	<i>Sub total</i>
Persediaan awal	134.721.858.976	64.261.201.437	<i>Beginning inventories</i>
Persediaan akhir (Catatan 8)	<u>(131.306.402.759)</u>	<u>(134.721.858.976)</u>	<i>Ending inventories (Note 8)</i>
Jumlah	<u>270.157.089.193</u>	<u>229.267.845.553</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 5,89% dan 6,40% dari total beban pokok pendapatan (Catatan 29).

In 2025 and 2024, cost of revenues from a related party amounted to 5.89% and 6.40% of the total costs of revenue, respectively (Note 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no purchases from suppliers with total purchase exceeding 10% of net revenue.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Iklan dan promosi	739.074.026	1.119.311.227	<i>Advertising and promotion</i>
Jamuan dan sumbangan	609.975.383	704.703.457	<i>Entertainment and donation</i>
Perjalanan dinas	508.279.246	743.057.180	<i>Business trip</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	606.785.773	1.711.868.469	<i>Others (each below Rp150,000,000)</i>
Jumlah	<u>2.464.114.428</u>	<u>4.278.940.333</u>	<i>Total</i>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	29.648.291.624	25.710.197.949	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6.057.737.633	5.021.670.889	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Pajak	5.883.658.108	2.426.490.504	<i>Taxes</i>
Jasa profesional	3.809.316.775	2.899.371.512	<i>Professional services</i>
Jasa penyedia tenaga kerja	2.776.196.436	2.131.088.659	<i>Outsourcing</i>
Iuran, perizinan, dan keanggotaan	2.262.741.237	1.599.862.713	<i>Rental, license, and membership</i>
Sewa	1.452.000.000	1.388.350.000	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.125.982.960	1.259.595.319	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik, air, dan telepon	1.018.795.344	982.699.537	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	953.446.051	947.706.160	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
Pengobatan	902.116.785	652.604.094	<i>Medical</i>
Asuransi	810.069.750	893.537.557	<i>Insurance</i>
Jamuan dan sumbangan	210.093.684	67.731.583	<i>Entertainment and donation</i>
Surat dan pajak kendaraan	184.412.465	145.976.100	<i>Documentation and vehicle tax</i>
Saldo dipindahkan	<u>57.094.858.852</u>	<u>46.126.882.576</u>	<i>Brought forward balance</i>

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo pindahan	57.094.858.852	46.126.882.576	<i>Carried forward balance</i>
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	29.145.835	83.750.004	<i>Amortization of intangible asset (Note 12)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	5.974.154.470	6.035.564.624	<i>Other (each below Rp50,000,000)</i>
Total	<u>63.098.159.157</u>	<u>52.246.197.204</u>	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, beban umum dan administrasi dari pihak berelasi masing-masing sebesar 7,28% dan 8,31% dari total beban umum dan administrasi (Catatan 29).

In 2025 and 2024, general and administrative expenses from a related party amounted to 7.28% and 8.31% of the total general and administrative expenses, respectively (Note 29).

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

26. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	14.930.409.817	272.004.236	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
Pemulihan (penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	684.073.200	(60.227.715)	<i>Recovery (provisions) of impairment loss of trade receivables (Note 7)</i>
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan melalui laba rugi	445.774.276	-	<i>Unrealized gain on financial assets at fair value through profit or loss</i>
Pendapatan sewa (Catatan 29)	-	102.000.000	<i>Rental income (Note 29)</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(6.903.557)	-	<i>Provisions of impairment loss of inventory (Note 8)</i>
Laba/Kerugian selisih kurs	(223.928.822)	(1.959.664.906)	<i>Gain or loss on foreign exchange</i>
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(145.354.977)	(13.060.475)	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 11)</i>
Denda keterlambatan	(2.268.464.638)	(1.896.537.936)	<i>Claim expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	(742.370.557)	(412.688.754)	<i>Others (each below Rp150,000,000)</i>
Neto	<u>12.673.234.742</u>	<u>(3.968.175.550)</u>	Net

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga pinjaman bank	12.751.575.691	13.365.168.043	<i>Interest on bank loans</i>
Provision dan administrasi bank	962.193.667	943.695.754	<i>Provision and bank administration</i>
Bunga pembiayaan konsumen	248.415.006	249.844.691	<i>Interest on consumer financing</i>
Jumlah	<u>13.962.184.364</u>	<u>14.558.708.488</u>	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bunga deposito	433.980.683	213.654.069	<i>Interest income from time deposits</i>
Jasa giro	76.941.394	749.000.839	<i>Interest income from current account</i>
Jumlah	<u>510.922.077</u>	<u>962.654.908</u>	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
PT Tirtamas Berkah Makmur	-	6.157.847.585	PT Tirtamas Berkah Makmur
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	1,19%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Multikarya Kerinci Raya	58.000.000	-	PT Multikarya Kerinci Raya
PT Multikarya Musi Raya	55.000.000	-	PT Multikarya Musi Raya
PT Multikarya Parahyangan Raya	55.000.000	-	PT Multikarya Parahyangan Raya
Total	168.000.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,00%	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
PT Prima Sentra Usaha	2.922.589.301	2.304.299.630	PT Prima Sentra Usaha
PT International Sawo Resources	1.202.270.000	1.031.140.000	PT International Sawo Resources
Total	4.124.859.301	3.335.439.630	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,94%	1,38%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT International Sawo Resources	5.000.000.000	-	PT International Sawo Resources
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,35%	0,00%	Percentage of total liabilities
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)			Costs of revenues (Note 23)
Pembelian barang			Purchase of goods
PT Prima Sentra Usaha	2.922.589.301	1.998.000.000	PT Prima Sentra Usaha
Jasa penyedia tenaga kerja			Outsourcing
PT Prima Sentra Usaha	12.992.660.666	12.674.374.456	PT Prima Sentra Usaha
Total	15.915.249.967	14.672.374.456	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	5,89%	6,40%	Percentage to total cost of revenues

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait: (lanjutan)

The following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned: (continued)

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)			General and administrative expenses (Note 25)
PT International Sawo Resources	2.434.000.000	2.211.000.000	PT International Sawo Resources
PT Prima Sentra Usaha	2.159.228.827	2.131.088.659	PT Prima Sentra Usaha
Total	4.593.228.827	4.342.088.659	Total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	7,28%	8,31%	Percentage of total general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain (Catatan 26)			Others income (Note 26)
Sewa kendaraan			Vehicle rental
PT Prima Sentra Usaha	-	102.000.000	PT Prima Sentra Usaha
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain	0,00%	(2,57%)	Percentage to total other income (expense)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT International Sawo Resources	Entitas induk / Parent entity	Utang usaha, Beban administrasi dan umum / Trade payables, General and administrative expenses
PT Prima Sentra Usaha	Entitas sepengendali / Under common control	Utang usaha, Pendapatan, Beban pokok pendapatan, Beban umum dan administrasi, Penghasilan lain-lain / Trade payables, Revenue, Cost of revenues, General and administrative expenses, Other income
PT Tirtamas Berkah Makmur	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pendapatan / Trade receivables, Other receivables, Revenue
PT Multikarya Kerinci Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multikarya Musi Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Multikarya Parahyangan Raya	Entitas sepengendali / Under common control	Piutang lain-lain/Other receivables

Kompensasi kepada Manajemen Kunci

The Compensation of Key Management

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp7.293.000.000 dan Rp7.280.000.000.

Total compensations incurred for commissioners and directors in December 31, 2025 and 2024 are Rp7,293,000,000 and Rp7,280,000,000, respectively.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba neto tahun berjalan	55.344.177.173	40.675.272.205	<i>Net income for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham	3.250.000.000	3.144.931.507	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Jumlah	<u>17,03</u>	<u>12,93</u>	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Estimasi Nilai Wajar/Estimated Fair Value</u>	
<u>2025</u>			<u>2025</u>
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	7.941.759.504	7.941.759.504	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	15.147.634.752	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	114.015.030.034	114.015.030.034	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	167.535.623	167.535.623	<i>Other receivables</i>
Investasi	30.946.774.276	30.946.774.276	<i>Investment</i>
Total	<u>168.218.734.189</u>	<u>168.218.734.189</u>	Total
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	42.067.701.562	42.067.701.562	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	34.377.501	34.377.501	<i>Other payables</i>
Beban akrual	5.010.478.209	5.010.478.209	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	146.999.294.254	146.999.294.254	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	3.064.897.848	3.064.897.848	<i>Consumer financing payables</i>
Total	<u>197.176.749.374</u>	<u>197.176.749.374</u>	Total
<u>2024</u>			<u>2024</u>
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan bank	40.483.704.149	40.483.704.149	<i>Cash on hand and in banks</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.713.654.069	14.713.654.069	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha	89.299.004.346	89.299.004.346	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	247.228.128	247.228.128	<i>Other receivables</i>
Total	<u>144.743.590.692</u>	<u>144.743.590.692</u>	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Nilai Wajar/ <i>Estimated Fair Value</i>	
2024			2024
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	82.077.856.749	82.077.856.749	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	159.331.040	159.331.040	<i>Other payables</i>
Beban akrual	5.557.661.274	5.557.661.274	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	182.631.442.649	182.631.442.649	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	4.069.248.114	4.069.248.114	<i>Consumer financing payables</i>
Total	274.495.539.826	274.495.539.826	Total

Utang pembiayaan konsumen dan utang bank, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Consumer financing payables and bank loans, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company are exposed to foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

a. Foreign Exchange Rate Risks

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang (lanjutan)

a. Foreign Exchange Rate Risks (continued)

Tabel berikut menunjukkan aset Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and 2024.

	Mata Uang Asing / Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rupiah / Rupiah Equivalent		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	4.326	82.134	72.601.785	735.241.057	United States Dollar
Renminbi China	119.815	940.756	287.635.989	2.082.833.008	Chinese Renminbi
Euro	4.204	29.629	83.035.968	499.284.747	Euro
Jumlah	128.345	1.052.519	443.273.742	3.317.358.812	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(1.150.785)	(531.047)	(19.312.471.624)	(8.582.783.599)	United States Dollar
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Yuan China	(2.366.965)	-	(5.682.302.610)	-	China Yuan
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	(3.389.405)	521.472	(24.551.500.492)	(5.265.424.787)	Net assets denominated in foreign currency

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2025		2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-Tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-Tax Profit	
Dolar Amerika Serikat	1,14%	(46.162.509)	2.01%	113.482.992	United States Dollar
Renminbi China	1,80%	4.199.421	1.35%	21.900.470	Chinese Renminbi
Euro	4,59%	5.684.675	1.73%	6.279.077	Euro

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest Rate Risk (continued)

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that The Company's exposure to bad debts is not significant. The Company is exposed to credit risk primarily from cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2025 and 2024:

2025

	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Jumlah / Total	
	Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan bank	7.941.759.504	-	-	-	-	-	7.941.759.504	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	15.147.634.752	-	-	-	-	-	15.147.634.752	Restricted time deposits
Piutang usaha	104.855.729.868	9.009.932.865	377.733.466	-	(228.366.165)	114.015.030.034	114.015.030.034	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.535.623	-	-	-	-	167.535.623	167.535.623	Other receivables
Jumlah	128.112.659.747	9.009.932.865	377.733.466	-	(228.366.165)	137.271.959.913	137.271.959.913	Total

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

2024

	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					Jumlah / Total	
	Belum Jatuh Tempo Atau pun Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired		
Kas dan bank	40.483.704.149	-	-	-	-	40.483.704.149	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	14.713.654.069	-	-	-	-	14.713.654.069	Restricted time deposits
Piutang usaha	80.647.433.211	2.768.883.454	6.795.127.046	-	(912.439.365)	89.299.004.346	Trade receivables
Piutang lain-lain	247.228.128	-	-	-	-	247.228.128	Other receivables
Total	136.092.019.557	2.768.883.454	6.795.127.046	-	(912.439.365)	144.743.590.692	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas kewajiban keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Perusahaan memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Company monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on non-discounted contractual payments on December 31, 2025 and 2024:

2025							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Total/ Total	
Utang bank -							Short-term
jangka pendek	100.458.867.873	-	-	-	-	100.458.867.873	bank loans
Utang usaha	42.067.701.562	-	-	-	-	42.067.701.562	Trade payables
Utang lain-lain	34.377.501	-	-	-	-	34.377.501	Other payables
Beban akrual	5.010.478.209	-	-	-	-	5.010.478.209	Accrued expenses
Utang pembiayaan							Consumer financing
konsumen	2.176.745.078	888.152.770	-	-	-	3.064.897.848	payables
Utang bank -							Long-term bank
jangka panjang	17.771.620.034	16.397.219.616	10.100.565.637	2.037.921.094	233.100.000	46.540.426.381	loans
Total	167.519.790.257	17.285.372.386	10.100.565.637	2.037.921.094	233.100.000	197.176.749.374	Total
2024							
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	2 - 3 tahun / 2 - 3 years	3 - 5 tahun / 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Total	
Utang bank -							Short-term
jangka pendek	143.660.295.310	-	-	-	-	143.660.295.310	bank loans
Utang usaha	40.010.155.158	-	-	-	-	40.010.155.158	Trade payables
Utang lain-lain	159.331.040	-	-	-	-	159.331.040	Other payables
Beban akrual	5.557.661.274	-	-	-	-	5.557.661.274	Accrued expenses
Utang pembiayaan							Consumer financing
konsumen	1.978.228.549	1.718.877.910	372.141.655	-	-	4.069.248.114	payables
Utang bank -							Long-term bank
jangka panjang	13.411.993.932	8.824.409.119	7.217.514.168	7.217.514.168	2.299.715.952	38.971.147.339	loans
Total	204.777.665.263	10.543.287.029	7.589.655.823	7.217.514.168	2.299.715.952	232.427.838.235	Total

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

In managing capital, management always pays attention to maintaining a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total liabilitas	212.748.732.573	241.401.488.453
Dikurangi: kas dan bank	7.941.759.504	40.483.704.149
Total liabilitas - neto	204.806.973.069	200.917.784.304
Total ekuitas	323.373.678.190	277.754.009.297
Rasio pengungkit	0,63	0,72

Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan minimum.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap (Catatan 11)	-	5.955.656.410
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	936.427.172	2.581.664.078
Penambahan bunga melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)	(248.415.006)	(249.844.691)

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at a reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, buyback outstanding shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the financial year.

The following is the gearing ratio, which is the ratio between the total liabilities (net of cash on hand and in banks) to total equity as of December 31, 2025 and 2024:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Total liabilities - net
Total equity
Gearing ratio

The Company does not possess any other liabilities related to its capital, the Company is not an entity obligated or required by the Government to comply with minimum capital requirements.

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities are not effecting cash flows is as follows:

Acquisition of fixed assets from reclassification of advance purchase of fixed assets (Note 11)
Additions of fixed assets under consumer financing payables (Note 18)
Additions interest under consumer financing payables (Note 18)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Lain-Lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	4.069.248.114	(2.189.192.444)	1.184.842.178	3.064.897.848	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek	143.660.295.310	(43.201.427.437)	-	100.458.867.873	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	38.971.147.339	7.569.279.042	-	46.540.426.381	Long-term bank loans
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas-Neto/ Cash Flows-Net	Lain-Lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	3.043.738.945	(1.805.999.600)	2.831.508.769	4.069.248.114	Consumer financing payables
Utang bank jangka pendek	40.417.390.635	103.242.904.675	-	143.660.295.310	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	45.332.293.860	(6.361.146.521)	-	38.971.147.339	Long-term bank loans

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. dan Mud King Product, Inc. dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 22 Maret 2028, 1 April 2027, dan 8 Oktober 2028.

Distribution Agreements

The Company has distributorship agreements with Double Life Corporation, PumpWoks 610, LLC. and Mud King Product, Inc. whereby the Company has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia. These agreements have terms until March 22, 2028, April 1, 2027, and October 8, 2028, respectively.

Perjanjian Sewa Menyewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan mud pump 1000 HP kepada PT Pertamina Drilling Services Indonesia (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 6 April 2026.

Rental Agreements

Based on the lease agreement, the Company leases the mud pump 1000 HP to PT Pertamina Drilling Services Indonesia (third party). These agreements have terms until April 6, 2026.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan pompa serta memberikan jasa pengoperasian dan perawatan untuk penginjeksian air terproduksi kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Agustus 2026.

Based on the lease agreement, the Company leases the pump 1000 HP and provide operation and maintenance services for produced water injection to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until August 19, 2026.

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIKARYA ASIA PASIFIK RAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jasa

Berdasarkan perjanjian Subkontrak Jasa Pemasangan *Booster* dan *Shipping Pump*, Perusahaan memberikan jasa penyewaan dan pemasangan kepada PT Elnusa Tbk (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 2 April 2026.

Berdasarkan perjanjian *Drilling Services and Auxiliaries*, Perusahaan memberikan jasa pendukung pengeboran kepada Medco E&P Grissik Ltd (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2028.

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa pemeliharaan, Perusahaan memberikan jasa pemeliharaan atas pompa dan sarana pendukung kepada PT Pertamina EP (pihak ketiga). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Maret 2027.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Services Agreements

Based on the Subcontract Installment of Booster and Shipping Pump agreement, the Company provides rental and installation services to PT Elnusa Tbk (third party). These agreement have terms until April 2, 2026.

Based on the Drilling Services and Auxiliaries agreement, the Company provides drilling support services to Medco E&P Grissik Ltd (third party). These agreements have terms until April 30, 2028.

Based on the maintenance services agreement, the Company provide maintenance of pump and infrastructures supporting to PT Pertamina EP (third party). These agreements have terms until March 27, 2027.

